

# DORONG PERAN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI



## Pemkot Percepat Perbaikan 100 RTLH

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan (Disperkimtan) melakukan percepatan pembangunan terhadap 100 rumah prioritas kategori Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Program ini difokuskan bagi rumah yang mengalami kerusakan maupun terdampak langsung oleh cuaca ekstrem.

Hingga 2026, tercatat sebanyak 10.656 unit rumah di Kota Tangerang telah berhasil direhabilitasi melalui kolaborasi pendanaan dari APBD dan APBN.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono mengatakan, ribuan usulan perbaikan berasal dari berbagai jalur aspirasi masyarakat, guna memastikan bantuan tepat sasaran.

"Kami melibatkan berbagai unsur di wilayah, sehingga target pembangunan dapat diprioritaskan. Termasuk bagi warga terdampak cuaca ekstrem. Perbaikan terhadap target 1.000 rumah dilakukan secara bertahap," ujar Maryono, saat membuka Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan RTLH 2026, Kamis (9/4/2026).

Selain itu, Pemkot Tangerang juga memberikan kemudahan administratif berupa Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) gratis bagi penerima manfaat. Kelompok Masyarakat (Pokmas) sebagai pelaksana pembangunan juga difasilitasi melalui pelatihan serta perlindungan asuransi BPJS Ketenagakerjaan.

"Pemerintah hadir melalui kebijakan pembebasan BPHTB dan PBG untuk meringankan beban masyarakat. Tidak hanya pemilik rumah yang merasakan manfaat, tetapi juga para pekerja yang terlibat dalam pembangunan," tambahnya.

Maryono berharap, pelaksanaan perbaikan RTLH yang berkualitas dan tepat waktu dapat terus mengurangi kawasan kumuh serta meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

"Lakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan profesional, karena yang kita bangun adalah keamanan dan keselamatan jiwa warga," pungkasnya.(Adit)

Wali Kota Tangerang Sachrudin, mendorong kontribusi strategis perguruan tinggi swasta dapat semakin nyata, terutama dalam menghadirkan kebijakan berbasis kajian ilmiah yang berdampak bagi masyarakat.

"Pemkot Tangerang senantiasa membuka ruang kolaborasi seluas-luasnya. Mari kita perkuat sinergi antara akademisi, pemerintah dan masyarakat, agar setiap hasil kajian ilmiah dapat diimplementasikan menjadi kebijakan yang memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan masyarakat," ujar Sachrudin di Universitas Raharja, Minggu (12/04).

Wali Kota Tangerang juga menyampaikan ucapan selamat atas Dies Natalis ke-27 Universitas Raharja serta kepada Guru Besar yang dikukuhkan, Prof. Dr. Drs. Po Abas Sunarya, M.Si, yang bertepatan dengan ulang tahunnya ke-72.

"Selamat Dies Natalis kepada seluruh civitas academica Universitas Raharja. Semoga semakin maju, berprestasi di tingkat nasional maupun internasional dan terus menjadi kebanggaan Kota Tangerang. Selamat kepada Prof. Abas Sunarya atas pengujuannya sebagai guru besar," ucapnya.



Mengusung tema Empowering Digital Generation and Innovative Impact, Wali Kota Sachrudin, turut mengapresiasi peran Universitas Raharja sebagai mitra strategis dalam pengembangan sumber daya manusia.

"Selama ini, Universitas Raharja telah menunjukkan kontribusi nyata sebagai mitra strategis Pemkot Tangerang. Kita membutuhkan generasi muda yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, karakter, dan semangat inovasi," pungkash Sachrudin. (Adit)

Merupakan bukti nyata dedikasi dalam membangun kualitas sumber daya manusia di Kota Tangerang.

"Enam puluh tahun bukanlah waktu yang singkat. Perjalanan ini adalah bukti dedikasi UNIS dalam membentuk karakter, integritas dan kepedulian sosial masyarakat Tangerang. Keberadaan UNIS sangat strategis untuk mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas intelektual, tapi juga berakhlakul karimah," ujar Sachrudin.(Adit)

Enam Dekade UNIS Tangerang

Wali Kota Tangerang Sachrudin menghadiri Sidang Terbuka dalam rangka Milad ke-60 Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) Tangerang, Selasa (14/4/2026).

Sachrudin menekankan, enam dekade perjalanan UNIS

## Perdana WFH, Pelayanan Publik Tetap Optimal



Sekretaris Daerah Kota Tangerang Herman Suwarman, melakukan pemantauan langsung pada Jumat pertama penerapan kebijakan Work From Home (WFH) di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang pada Jumat 10 April 2026.

Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa meskipun sistem kerja dinamis

mulai diberlakukan, kualitas pelayanan kepada masyarakat tetap optimal dan tidak mengalami penurunan.

Herman menegaskan, seluruh instansi yang bersentuhan langsung dengan pelayanan publik tetap beroperasi penuh.

"Sesuai arahan, hari ini diterapkan WFH guna efisiensi energi. Namun, saya tegaskan kembali bahwa untuk instansi pelayanan publik, seluruh pegawai tetap masuk dan memberikan layanan secara optimal. Pelayanan masyarakat tidak boleh terganggu," ujar Herman.

Melalui pengawasan langsung ini, Pemerintah Kota Tangerang menegaskan komitmennya dalam menjalankan instruksi

pemerintah pusat terkait pelayanan kepada masyarakat tetap optimal, tanpa mengorbankan kepentingan publik.

La juga menambahkan, upaya efisiensi energi melalui kebijakan WFH tetap harus berjalan seiring dengan produktivitas kerja yang optimal.

"Pemerintah dan dunia usaha harus terus berkolaborasi agar upaya hemat energi ini dapat berjalan tanpa mengurangi produktivitas dan efektivitas kerja," pungkashnya.

Layanan publik di Kota Tangerang tetap beroperasi penuh, antara lain Disdukcapil, Mal Pelayanan Publik (MPP), pelayanan kesehatan di rumah sakit dan puskesmas, BPBD, dan lainnya. (Adit)



Manajemen Akhlakul Karimah oleh : H. Ahmad Chairudin

## HINDARI SYIRIK

Salah satu firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an menyatakan, "Katakanlah, sesungguhnya aku ini hanyalah manusia biasa seperti kalian, yang diwahyukan kepadaku bahwa Tuhan kalian adalah Tuhan Yang Maha Esa. Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal saleh dan tidak mempersekutukan sesuatu pun dalam beribadah kepada-Nya" (QS. Al-Kahfi: 110).

Berbuat baik dan melakukan amal saleh bukan hanya terbatas pada ibadah mahdah, tetapi juga mencakup amal-amal lain yang berkaitan dengan hubungan antarmanusia. Misalnya, saling tolong-menolong, membantu sesama, serta orang yang mampu membantu mereka yang membutuhkan.

Dalam hal ini, kita diingatkan oleh salah satu sabda Rasulullah saw. yang artinya, "Maukah aku kabarkan kepada kalian dosa yang paling besar (beliau mengulanginya tiga kali)?" Mereka menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Menyekutukan Allah."

Syirik di sini berarti mempersekutukan Allah Swt., yaitu tidak meyakini sepenuhnya kekuasaan Allah, hingga masih meminta pertolongan kepada selain-Nya. Misalnya, kepada benda-benda seperti kuburan, pohon besar, atau benda pusaka yang dianggap keramat, dan lain sebagainya.

Selain itu, terdapat pula bentuk syirik yang lebih halus, yaitu riya, yakni melakukan amal perbuatan dengan tujuan ingin dipuji oleh

orang lain. Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan atas kalian adalah syirik kecil (samar)." Para sahabat bertanya, "Apakah syirik kecil itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Yaitu riya." Kelak pada hari kiamat, Allah akan berfirman kepada orang-orang yang berbuat riya, "Pergilah kalian kepada orang-orang yang dahulu kalian harapkan pujiannya di dunia. Lihatlah apakah kalian mendapatkan balasan dari mereka."

Dari hadis tersebut, tampak bahwa dalam beramal kita harus ikhlas, tidak mengharap pujian manusia. Tujuan utama kita adalah meraih rida Allah Swt. Masalah riya ini mendapat perhatian besar dalam agama agar kita menjadi

hamba yang diridai-Nya. Bahkan Rasulullah saw. mengatakan bahwa yang paling beliau khawatirkan atas umatnya adalah syirik kepada Allah. Beliau bersabda, "Bukan berarti kalian akan menyembah matahari, bulan, atau berhala, tetapi kalian beramal bukan karena Allah dan terdorong oleh keinginan yang samar."

Oleh karena itu, kita harus berupaya semaksimal mungkin agar dalam beramal tidak ada keinginan sedikit pun untuk mendapatkan pujian. Dipuji atau tidak dipuji bukanlah urusan kita. Yang kita harapkan hanyalah rida Allah Swt.

Sebagai bentuk ikhtiar menjaga keikhlasan, kita dapat melatih diri dengan memperbanyak amal secara tersembunyi, memperbaiki niat sebelum dan sesudah beramal,

# KOTA BENTENG

Edisi 11

Th.MMXXVI/Pekan 3/April 2026/Syawal 1447 H

12 Halaman



# Komitmen Pemkot Tangerang Tekan Stunting

Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya menyelenggarakan aksi konvergensi pencegahan dan percepatan penurunan stunting.

Upaya ini tak hanya dilakukan oleh Dinas Kesehatan, namun melibatkan lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta kolaborasi lintas sektor hingga swasta di Kota Tangerang.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menuturkan, tren stunting di Kota Tangerang terus menurun secara signifikan sejak 2018-2024.

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), pada tahun 2024 sebesar 11,2 persen dari sebelumnya pada tahun 2023 mencapai 17,6 persen.

Capaian prevalensi stunting Kota Tangerang di tahun 2024 juga di bawah angka nasional sebesar 19,8 persen dan Provinsi Banten 21,1 persen.

"Berdasarkan data prevalensi balita

stunting Kota Tangerang pada Desember 2025 sebesar 5,3 persen, jumlah ini di bawah target prevalensi sebesar 11 persen," ujarnya.

Dini menjelaskan, pencapaian prevalensi stunting di Kota Tangerang diraih melalui berbagai upaya pencegahan dan percepatan penurunan stunting dengan sasaran program mulai dari Remaja Putri, Calon Pengantin (Catin), balita, Ibu Hamil hingga rumah tangga dan masyarakat.

"Sasaran program dimulai dari remaja putri dengan melakukan pemberian tablet tambah darah dan skrining kesehatan, capaian pemberian tablet tambah darah 2025 mencapai 98,02 persen serta capaian skrining kesehatan Catin sebesar 74 persen," ungkapnya.

Dinkes pun secara rutin melakukan pemberian imunisasi, oralit dan zinc pada balita diare, pemberian obat pencegahan massal (POPM) kecacingan.

"Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kota Tangerang mencapai 103,9 persen, Cakupan Imunisasi Baduta lengkap men-

capai 134,9 persen dan pemberian obat cacing mencapai 100 persen," ujarnya. (Adit)

### Pemberian Makan Tambahan

Upaya pencegahan stunting juga dilakukan melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal pada 2025 diberikan kepada balita berat badan tidak naik (*weight faltering*), berat badan kurang (*underweight*), dan gizi kurang (*wasting*) kepada 2.776 sasaran. PMT juga diberikan kepada ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) sebanyak 391 sasaran.

"Pemberian PMT ini melibatkan lintas sektor melalui penyaluran CSR, PMT ini berhasil menurunkan status stunting dan wasting pada balita," ujarnya.

Kemudian upaya Pemkot Tangerang dalam pencegahan dan penurunan stunting melalui pelayanan rujukan balita stunting di 34 ruman sakit. Jumlah RS rujukan meningkat dari sebelumnya 6 RS. "Pelayanan rujukan balita stunting

untuk meningkatkan cakupan tata laksana balita stunting di Kota Tangerang. Jumlah rujukan balita stunting ke RS tahun 2025 mencapai 2.919 orang," ujarnya.

### Pemberian Pangan Segar B2SA

Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Muhdorun menambahkan, sasaran pemberian paket bahan pangan segar Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman mencapai 30 anak balita risiko stunting di 22 kelurahan, sehingga total ada 660 anak balita.

"Sebanyak 660 anak dibagi dalam tiga periode yaitu terhitung sejak Februari hingga September 2026, pemberian dilakukan selama 3 bulan berturut-turut dengan harapan satu kali pemberian dapat menjadi tambahan asupan gizi bagi anak tersebut setiap bulannya," ujarnya.

Ada pun B2SA yang diberikan per anak setiap bulan meliputi beras fortifikasi 3 kg, daging ayam 1kg, telur ayam 1 kg, ikan lele 1 kg, dan wortel 1 kg. (Adit)



Ketahanan Pangan Keluarga



Untuk penanganan kasus stunting di Kota Tangerang, Dinas Ketahanan Pangan (DKP) melakukan aksi konvergensi melalui kegiatan peningkatan ketahanan pangan keluarga, dengan sasaran penyandu dan 30 keluarga berisiko stunting.

"Ini program baru di 2026, dan kegiatannya sudah mulai berjalan dengan sasaran penyandu," kata Kepala Bidang Keaneekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan DKP Kota Tangerang Lisnah.

Ia menjelaskan, untuk menangani masalah stunting, memanfaatkan pekarangan rumah menjadi langkah yang krusial dan memiliki kemampuan untuk menjadi penyedia pangan lokal.

Mulai dari sayuran, buah-buahan dan tanaman bernutrisi yang dapat memenuhi kebutuhan gizi keluarga dan memperkuat ketahanan pangan di keluarga.

"Dengan cara ini, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lahan di pekarangan dapat membantu mengurangi tingkat stunting dengan menyediakan sumber pangan yang bergizi dan terjangkau," ungkapnya.

Ia menambahkan, kegiatan ini dilaksanakan melalui penyuluhan cara budi daya tanaman dan ikan, pelatihan pangan lokal, pendampingan kegiatan dan memfasilitasi sarana prasarana bertanam khusus bagi keluarga berisiko stunting. (Dini)

Pelatihan Pangan B2SA

Kepala Bidang Keaneekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan DKP Kota Tangerang Lisnah mengatakan, tidak hanya menjalankan program baru di 2026, pelatihan pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal back to school dan pelatihan B2SA bagi orang tua balita berisiko stunting masih terus berjalan.

Ia menjelaskan, tujuan kegiatan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya pelajar tentang pentingnya konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) yang akan dilaksanakan di berbagai sekolah tingkat SD dan SMP di Kota Tangerang, serta orang tua dari keluarga berisiko stunting.

"Untuk di kelurahan, tahun ini DKP targetkan sebanyak 15-20 peserta, sedangkan anak sekolah lebih kepada menyadarkan anak pentingnya pola makan sehat dan beragam," tutupnya. (Dini)

B2SA Kunci Utama Pencegahan

Rendahnya konsumsi pangan ke arah beragam dan bergizi seimbang, mengakibatkan asupan gizi kurang memadai.

Keadaan ini pun menimbulkan efek dimana risiko terjadinya stunting menjadi tinggi.

ALOKASIKAN RP107 M TURUNKAN STUNTING

Pemerintah Kota Tangerang telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp107 miliar, yang digunakan untuk penanganan dan pencegahan kasus stunting.

Kepala Bidang Perencanaan Sosial Kemasyarakatan dan Ekonomi Teuku Sulaemansyah mengatakan, anggaran tersebut digelontorkan untuk aksi intervensi spesifik (sektor kesehatan sebesar 30 persen) dan sensitif (nonkesehatan sebesar 70 persen), yang dilakukan oleh OPD ataupun kecamatan/kelurahan yang terlibat langsung dalam penurunan angka stunting.

Ia menambahkan, untuk intervensi spesifik (sektor kesehatan) melakukan skrining kesehatan calon pengantin, gerakan ibu hamil sehat, pemantauan

tumbuh kembang dan rujukan spesialis. Sedangkan intervensi sensitif berfokus pada lingkungan, sosial dan umum.

"Berkat kolaborasi yang baik, Kemenko PMK pernah menilai kinerja penanganan stunting di Kota Tangerang yang dinilai cukup baik dengan sederet inovasi percepatan penurunan stunting. Ini harus kita jaga, agar target angka stunting menurun diangka 11 persen," katanya. (Dini)

Tekan Stunting Melalui PMT

Berbagai upaya dan aksi prevalensi stunting terus dilakukan Kecamatan Batuceper.

Kepala Seksi Kesehatan Masyarakat Kecamatan Batuceper Hikmawati mengaku, salah satunya pemberian PMT bagi balita

stunting melalui anggaran DAK puskesmas selama 56 hari.

Selain itu, ada juga pemberian PMT bagi ibu hamil melalui anggaran DAK puskesmas selama 28 hari dan pelaksanaan Pos Gizi di setiap kelurahan.

Lanjutnya, pemberian PMT bagi balita stunting melalui kegiatan Dashat PKK, gerakan pemberian Sate Sami dari pegawai untuk balita stunting, pendampingan keluarga rawan stunting oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK), kunjungan rumah balita stunting oleh tim pendamping dan kesehatan, skrining anemia bagi remaja.

"Untuk PMT yang dibuat PKK melalui dapur Dashat, kami gunakan PMT lokal lalu balita makan bersama sambil mendengarkan penyuluhan dari kader PKK," katanya. (Dini)



Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Asuh

Kasus gizi buruk masih terus terjadi di Indonesia, termasuk Kota Tangerang. Meskipun mengalami penurunan setiap tahunnya, kasus gizi buruk (stunting) belum sepenuhnya bisa hilang.

Kepala Bidang Perencanaan Sosial Kemasyarakatan dan Ekonomi Teuku Sulaemansyah mengatakan, berdasarkan hasil identifikasi tahun 2025 pada balita gizi buruk, menunjukkan bahwa sebagian besar penyebab adalah pola asuh sebesar 46 persen, 42 persen disebabkan oleh penyakit dan 16 persen disebabkan oleh ekonomi.

Lanjutnya, meliputi pola pemberian makan dan anak, perilaku menjaga kebersihan, kepatuhan menjalankan tata laksana,



pengasuhan, manajemen keuangan keluarga dan lainnya.

Sehingga, perlu penguatan berupa edukasi untuk orang tua dan keluarga serta pemantauan dan pendampingan yang intensif. Selain itu, pola asuh yang kurang tepat merupakan faktor risiko tidak langsung yang signifikan menyebabkan stunting.

Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai gizi, pola pemberian makan yang salah seperti mengabaikan ASI eksklusif dan MPASI), serta pola asuh permisif atau memanjakan pola makan anak yang dapat meningkatkan risiko anak mengalami stunting. (Dini)



Manfaatkan Visualisasi Kecerdasan Buatan



Anggota Komisi I DPRD Kota Tangerang Christian Lois merekomendasikan kepada Dinas Kominfo untuk memanfaatkan visualisasi modern berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk menyosialisasikan Peraturan Daerah (Perda) kepada masyarakat.

Hal tersebut diungkapkan usai menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) Panitia Khusus (Pansus) Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) tahun 2025 bersama Dinas Kominfo. "Sosialisasi pelayanan Perda dapat memanfaatkan AI agar memudahkan pemahaman informasi di masyarakat," ujar Politisi PSI ini.

Selain sosialisasi pelayanan Perda, pemanfaatan AI dapat dimanfaatkan untuk berbagai informasi publik.

"Visualisasi AI membuat informasi yang akan disampaikan lebih menarik lebih mudah dipahami ke masyarakat," ujarnya. (Adit)

Dorong Pelebaran Akses Jalan Tol

Anggota DPRD Kota Tangerang Gatot Wibowo, mendorong pemerintah daerah untuk segera melakukan pelebaran jalan yang menghubungkan ruas Jalan Kyai Maja, Kecamatan Pinang, menuju akses Tol Alam Sutera. Upaya ini guna mengurai kepadatan kendaraan yang kian meningkat.

Gatot mengungkapkan bahwa kondisi Jalan Kyai Maja saat ini sudah sangat tidak ideal menampung volume kendaraan, terutama sejak beroperasinya akses Tol Alam Sutera. Keberadaan berbagai sektor industri, perkantoran, hingga kawasan hunian apartemen di sekitar lokasi turut menambah beban jalan yang masih berstatus jalan lingkungan tersebut.

"Antara Jalan Kyai Maja menuju jalan Tol Alam Sutera itu sudah mulai macet. Kita berharap ada pelebaran, atau sekalian ditarik statusnya menjadi jalan provinsi agar penanganannya lebih maksimal," ujar Gatot.

Menurut Gatot, usulan pelebaran jalan ini sebenarnya sudah disuarakan sejak lama, namun hingga kini belum terealisasi secara menyeluruh.

Ia menilai, perlu adanya kolaborasi strategis antara Pemerintah Kota Tangerang dengan pihak swasta atau pengembang di sekitar kawasan Alam Sutera untuk mempercepat proses pengembangan infrastruktur ini.

"Pemerintah bisa mengajak kerja sama mereka (pihak swasta), karena ini juga dampak dari pembangunan tol itu sendiri, jadi dorongannya memang harus ada perluasan akses menuju Tol Alam Sutera," tegasnya. (Adit)



Dorong Relaksasi Syarat Bansos Mahasiswa

Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang Syamsuri menyoroiti hambatan administratif dalam penyaluran bantuan sosial (bansos) mahasiswa yang bersumber dari APBD Kota Tangerang.

Salah satu yang menjadi perhatian adalah kewajiban terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan

Sosial (DTKS) yang dinilai sering kali menghambat calon penerima potensial.

Syamsuri mendorong Dinas Sosial (Dinsos) untuk lebih proaktif atau "jemput bola" dalam memberikan kontribusi beasiswa. Ia berharap persyaratan DTKS tidak menjadi penghalang utama bagi maha-

siswa asal Kota Tangerang untuk mendapatkan bantuan pendidikan. "Kita berharap memang kalau bisa tidak masuk (DTKS), walaupun secara aturan nasional seperti itu. Karena kita bicara ini APBD, bukan APBN," ujar Syamsuri.

Menurutnya, banyak mahasiswa yang secara ekonomi membutuhkan

Perkuat Tata Kelola Pemerintahan



Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang Arief Wibowo, mengapresiasi langkah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang menempatkan Kota

Tangerang sebagai salah satu kandidat kota antikorupsi di Provinsi Banten. Menurutnya, penetapan tersebut menunjukkan adanya

penilaian positif terhadap tata kelola pemerintahan di daerah tersebut.

"Yang pertama saya kira KPK telah melakukan kurasi terhadap kota dan kabupaten di Banten, kemudian menempatkan Kota Tangerang sebagai salah satu kandidat kota antikorupsi. Itu tentu bukan tanpa pertimbangan," kata Arief.

Meski demikian, ia menilai pemerintah daerah tetap perlu melakukan introspeksi agar penilaian tersebut benar-benar sejalan dengan kondisi di lapangan.

Karena itu, Arief mendorong seluruh pimpinan dan pejabat di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang untuk terus memperkuat komitmen menghadirkan tata kelola pemerintahan yang bersih dari praktik korupsi.

Menurutnya, salah satu langkah penting adalah mengingatkan kembali seluruh aparatur mengenai aturan dalam Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi (Tijikor).

Ia menilai, tidak sedikit pelanggaran yang terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap regulasi yang ada.

"Jangan sampai ada praktik yang sebenarnya masuk dalam ranah tindak pidana korupsi tetapi dilakukan karena ketidaktahuan. Karena pelanggaran bisa saja berawal dari ketidaktahuan," ujarnya.

Selain pemahaman regulasi, Arief juga mengajak seluruh pihak untuk saling mengingatkan dalam menjalankan aturan.

Ia menilai, upaya pencegahan korupsi harus dibangun melalui budaya dan ekosistem yang kuat di lingkungan birokrasi. (Adit)

DORONG KONSEP AEROTROPOLIS DAN INTEGRASI TRANSPORTASI

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam, menekankan pentingnya perumusan program strategis yang berdampak jangka panjang dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Tangerang Tahun Anggaran 2027.



Rusdi juga menyoroiti isu penting, yaitu konsep Aerotropolis, serta integrasi transportasi publik.

Rusdi mengungkapkan, keberadaan Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang berada di wilayah Kota Tangerang belum terintegrasi secara maksimal dengan pertumbuhan kota.

Ia mendorong pemerintah daerah untuk mematangkan konsep Aerotropolis agar dampak ekonomi dari bandara. Seperti sektor perhotelan dan logistik dapat terkoneksi dengan pusat-pusat pertumbuhan kota lainnya.

"Pertanyaannya, apakah keberadaan bandara itu benar-benar berpengaruh terhadap kota dan apakah itu sudah terencana dengan baik? Kita butuh rumusan yang menyatu antara pertumbuhan kota dan aktivitas bandara," ujar Rusdi di Ruang Al-Amanah, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Kamis 9 April 2026.

Rusdi menekankan, Kota Tangerang memerlukan sarana transportasi publik yang tidak

APBD dalam mewujudkan konsep besar tersebut. Oleh karena itu, Rusdi meminta adanya pembagian porsi tanggung jawab yang jelas antara pemerintah kota, sektor swasta (investor) dan pemerintah pusat.

"Perlu dirumuskan, mana yang kita butuh bantuan ke pusat untuk mendorong berbagai fasilitasi pertumbuhan dan percepatan konsep Aerotropolis sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor lainnya," ujarnya.

Rusdi menekankan, Kota Tangerang memerlukan sarana transportasi publik yang tidak

hanya mencakup lingkup kota, tetapi terintegrasi dengan wilayah Tangerang Raya dan Jabodetabek.

Ia juga mengingatkan pentingnya mengunci rencana pengembangan wilayah sejak dini agar tidak terkendala biaya pembebasan lahan yang mahal di masa depan.

"Hari ini kita dihadapkan dengan wilayah yang 80-90 persen sudah terbangun. Secara konsepsi, mau bikin perencanaan apa pun butuh biaya yang tidak murah karena ketika itu kawasan harus dikembangkan butuh peningkatan kapasitas

jalan, pelebaran jalan, pada akhirnya pembebasan lahan," tambahnya. (Adit)

Libatkan Akademisi Membangun Kota

Rusdi juga mendorong pelibatan aktif dunia akademik dari kampus-kampus di Kota Tangerang. Menurutnya, kebijakan pembangunan harus berangkat dari data dan perencanaan yang baik agar program yang dirumuskan dalam RKPD 2027 benar-benar solutif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Adit)

## Fenomena Sexting di Kalangan Remaja



Fenomena sexting di kalangan remaja semakin marak terjadi, seiring mudahnya akses media sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

Padahal, berbagai konten pribadi seperti pesan, foto atau video bernuansa seksual bisa berisiko dan berdampak panjang baik secara psikologis maupun sosial.

## BAHAYA PAPARAN TIMBAL BAGI IBU HAMIL

Paparan timbal atau logam berat beracun pada cat rumah, pipa, asap kendaraan, debu industri, baterai dan kosmetik masih menjadi ancaman kesehatan yang sering luput dari perhatian, terutama pada ibu hamil.

Padahal, logam berat ini tidak hanya berdampak pada kesehatan ibu, tapi juga bisa langsung memengaruhi janin dalam kandungan.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Tangerang drg. Sari Nur Arofah mengatakan, timbal memiliki kemampuan berbahaya untuk menembus sistem perlindungan alami tubuh, termasuk plasenta, lapisan tali pusat lalu ke janin.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.

Padahal, secara alami plasenta berfungsi sebagai penyangga yang melindungi janin dari zat berbahaya, nutrisi penting seperti oksigen, vitamin dan antibodi yang seharusnya ditransfer dari ibu ke bayi. Namun, dalam paparan tinggi timbal justru ikut 'menyusup' melalui jalur yang sama.



lingkungan dan pastikan kebersihan tetap terjaga.

Selain itu, lanjutnya, jika bekerja di lingkungan berisiko tinggi seperti pabrik atau area dengan paparan logam berat, disarankan membersihkan diri sebelum berinteraksi dengan keluarga dan terpungsi penuh asupan zat besi, kalsium dan vitamin C. (Dini)

Risiko Paparan bagi Anak

Ketua Ikatan Dokter Anak

Indonesia (IDAI) Cabang Banten Dr. Arif Budiman, Sp.A, Subsp. Neo (K) mengungkapkan, timbal logam berat yang dinilai berbahaya menjadi ancaman bagi masa depan anak, dan berdampak serius terhadap perkembangan otak.

Dokter Spesialis Anak Konsultan Neonatologi ini menjelaskan, berbeda dengan zat lain yang bisa dikeluarkan tubuh, timbal bersifat toksik dan menetap akumulatif. Karena begitu masuk ke aliran

darah, timbal akan menumpuk di organ vital seperti otak, tulang dan ginjal.

Lanjutnya, dalam jangka panjang dampaknya bisa sangat serius. Mulai dari gangguan ginjal, masalah pertumbuhan, hingga penurunan kemampuan kognitif.

Paparan timbal dapat dicegah dengan menjaga kebersihan, memastikan lingkungan aman, hingga memenuhi kebutuhan nutrisi harian anak. (Dini)

## Puskesmas Kunciran Salurkan PMT



Puskesmas Kunciran menyelenggarakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal untuk balita di Posyandu Mawar Indah 10, Komplek Kunciran Permai, Kelurahan Kunciran Indah,

Kecamatan Pinang.

Kepala Puskesmas Kunciran dr. Dece Feriyeni menuturkan, PMT diberikan kepada 22 anak dari dua kelurahan yaitu Kunciran dan Kunciran Indah dengan status gizi berat badan tidak

naik satu bulan.

"Pemberian PMT untuk balita BB tidak naik, dilaksanakan selama 14 hari, ini sudah hari ke delapan," ujarnya.

Selain itu, Puskesmas Kunciran akan memberikan PMT

kepada balita berat badan kurang selama 28 hari yang akan dimulai pada bulan Mei. Lalu kategori status balita gizi kurang diberikan PMT selama 56 hari pada Juni-Juli mendatang.

Tak hanya PMT, Puskesmas Kunciran memberikan edukasi kesehatan kepada orang tua, salah satunya tentang pola asuh anak.

Ia menilai, edukasi pola asuh sangat krusial bagi orang tua balita kurang gizi untuk memperbaiki pemberian asupan gizi, mencegah stunting dan meningkatkan tumbuh kembang fisik dan mental anak.

"Pola asuh yang salah seperti jadwal makan tidak teratur, jenis makanan tidak seimbang dan kurang perhatian, menjadi penyebab utama gizi buruk," ungkapnya. (Dini)

## Pentingnya Dukungan Psikososial Ibu Hamil

Dinas Kesehatan bersama organisasi kemanusiaan internasional, Yayasan Project HOPE dan Kimberly-Clark Softex memberikan dukungan psikososial dan kesehatan mental bagi ibu hamil dan ibu baru di kelas ibu hamil yang berada di Posyandu Jeruk 4, Kelurahan Periuk Jaya.

Kepala Puskesmas Periuk Jaya

dr. Sarah Manurung mengatakan, kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan setiap ibu hamil mendapatkan akses kesehatan.

Tidak hanya fisik dan gizi, tetapi juga aspek kesehatan mental dan psikososial yang sering terabaikan.

Ia menjelaskan, kesehatan mental dan psikososial di kelas

ibu hamil sangat krusial.

Karena, bertujuan untuk mengelola stres, kecemasan dan perubahan hormon yang berpengaruh pada kesehatan fisik ibu dan perkembangan janin.

Sehingga mengurangi risiko kelahiran prematur, meningkatkan bonding ibu dan bayi serta mempersiapkan mental menghadapi persalinan dan

pola asuh.

Head of Communication and Corporate Affairs Kimberly-Clark Softex Indonesia Febrina Herlambang menambahkan, sinergi ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang perusahaan untuk menjangkau satu juta perempuan dan anak di Indonesia. (Dini)

## DINKES TEKANKAN PENTINGNYA IMUNISASI

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kesehatan terus memperkuat strategi penanganan stunting dengan memprioritaskan pencegahan penyakit melalui imunisasi.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni mengungkapkan, asupan gizi yang cukup tidak akan memberikan hasil maksimal jika anak memiliki penyakit penyerta yang tidak tertangani.

Menurutnya, salah satu langkah preventif adalah memastikan cakupan imunisasi pada anak terpenuhi.

"Anak-anak dikasih asupan gizi misalnya sudah oke, tapi kalau dia ada penyakit penyerta, maka penyakitnya harus dicegah, salah satunya melalui imunisasi," ujar dr. Dini.

Saat ini pihaknya tengah melaksanakan imunisasi Kejar Serentak yang difokuskan pada anak usia 9-59 tahun. Program ini untuk melengkapi status imunisasi yang belum lengkap.



"Sekarang kita sedang kejar yang belum-belum imunisasi agar dilengkapi," ujarnya.

Selain fokus pada imunisasi, dr. Dini menjelaskan saat ini Pemerintah Kota Tangerang telah menjalin kerja sama dengan 34

rumah sakit di seluruh wilayah Tangerang untuk menangani anak-anak yang terindikasi stunting.

Melalui kolaborasi ini, puskesmas dan kader kesehatan akan merujuk ibu dan anak yang

membutuhkan penanganan khusus ke rumah sakit mitra. Di sana, mereka akan diperiksa langsung oleh dokter spesialis anak.

"Nanti rumah sakit memeriksa, dicari penyebabnya kenapa. Selain penanganan medis, ada

juga pemberian PKMK (Pangan Olahan untuk Kondisi Medis Khusus). Ini adalah makanan tambahan dengan hitungan gizi khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan anak," jelasnya.

Kerja sama ini melibatkan seluruh rumah sakit, termasuk pihak swasta seperti RS Sari Asih Ciledug dan RS Bakti Asih, guna memudahkan akses masyarakat.

"Semua terlibat agar aksesnya lebih mudah. Kalau cuma mengandalkan satu rumah sakit, warga yang jauh akan kesulitan," tambahnya.

Dini menegaskan, persoalan stunting bukan hanya menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan semata, melainkan melibatkan lintas sektor, termasuk DP3A-P2KB dan posyandu.

Saat ini, fokus juga diarahkan pada kelompok Balita 3B (ibu hamil, menyusui dan balita) melalui berbagai program bantuan gizi. Tujuannya adalah untuk menurunkan risiko keluarga stunting secara menyeluruh di Kota Tangerang. (Adit)

## Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil

Ibu hamil menjadi salah satu sasaran program pencegahan dan percepatan penurunan stunting di Kota Tangerang.

Kepala Dinkes Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menuturkan, terdapat beberapa intervensi yang dilakukan kepada ibu hamil dalam pencegahan dan percepatan penurunan stunting di Kota Tangerang.

"Pertama pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dengan kategori kurang energi kronis atau risiko kurang energi kronis," ujarnya.

Kedua, pemberian tablet tambah darah atau multiple micronutrient supplement selama 180 butir selama masa kehamilan.

"Pemberian tablet tambah darah atau MMS ini untuk mencegah anemia pada ibu hamil yang berisiko janin kurang gizi," ujarnya.

Kemudian juga dilakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali selama masa kehamilan. "Pemeriksaan ini bertujuan mengetahui kesehatan janin dan ibu hamil," ujarnya.

Terakhir memberikan pelayanan Keluarga Berencana (KB) pascakelahiran. "Tujuannya untuk menjaga jarak ideal kehamilan, agar ibu memiliki kesehatan mental dan fisik yang baik pascakelahiran serta mendukung pemberian ASI eksklusif kepada anak," ujarnya. (Adit)

## Disperkimtan Integrasikan Program Bedah Rumah



Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan (Disperkimtan) Kota Tangerang melakukan terobosan dalam penanganan kasus stunting dan Tuberkulosis (TBC) di wilayahnya.

Melalui program bedah rumah, pemerintah daerah berupaya memperbaiki kualitas

hidup masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dengan menciptakan hunian yang sehat dan layak huni.

Kepala Disperkimtan Kota Tangerang Decky Priambodo mengungkapkan, intervensi stunting tidak cukup hanya dilakukan melalui pemenuhan gizi atau asupan

makanan semata.

Menurutnya, kondisi lingkungan rumah yang tidak sehat menjadi faktor penghambat tumbuh kembang anak karena energi tubuh habis digunakan untuk pemulihan dari penyakit akibat lingkungan yang buruk.

"Lingkungan keluarga yang sehat memastikan anak-anak itu tumbuh. Kalau rumah tidak sehat, sanitasinya tidak ada, lembap, dan bocor, anak-anak akan bolak-balik sakit. Energi yang seharusnya digunakan untuk tumbuh malah habis untuk recovery kesehatan," ujar Decky.

Decky menjelaskan, program bedah rumah di Kota Tangerang kini mencakup empat irisan program strategis sekaligus pertama pengurangan kawasan kumuh.

Yaitu memperbaiki estetika dan kelayakan wilayah, intervensi stunting dan memastikan anak tumbuh di lingkungan yang sehat. Selanjutnya bedah rumah juga terkait penanganan TBC, yakni menciptakan ventilasi udara yang baik untuk memutus rantai penularan di lingkungan keluarga.

Keempat pengentasan kemiskinan ekstrem, membantu mengurangi pengeluaran MBR melalui perbaikan aset hunian mereka.

Dalam pelaksanaannya, Disperkimtan bekerja sama dengan Dinkes. (Adit)

## Penyaluran BSU Cegah Balita Stunting

Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang telah menyalurkan Bantuan Sosial Uang (BSU) kepada 2.924 penerima manfaat di 13 kecamatan dengan 119 di antaranya balita terlanjar atau miskin.

Kepala Dinsos Kota Tangerang Acep Wahyudi mengatakan, pihaknya turut menjadi bagian dari upaya pencegahan dan penurunan stunting di Kota Tangerang. Program yang digulirkan yaitu Bantuan Sosial Uang (BSU) kepada balita

terlanjar atau kurang mampu di 13 kecamatan.

"Penyaluran BSU kepada 119 balita terlanjar atau kurang mampu telah dilakukan pada 26 Februari 2026 lalu," ujarnya.

Acep mengatakan, penyerahan BSU kepada komponen penerima balita bertujuan membantu pemenuhan kebutuhan nutrisi dan gizi. Upaya ini juga mencegah balita mengalami stunting.

"Ini merupakan upaya Pemkot

Tangerang dalam pencegahan dan penurunan stunting yang dilakukan oleh lintas sektor termasuk di dalamnya Dinsos," ujarnya.

Selain balita terlanjar atau miskin dengan risiko stunting, BSU diberikan kepada lima komponen lainnya yaitu anak terlanjar/miskin, anak yatim, disabilitas, lanjut usia terlanjar/miskin, dan nonkomponen.

"BSU sebesar Rp600 ribu anggarannya bersumber dari APBD Kota Tangerang," ujarnya. (Adit)

### REDAKSI

#### TIM PENGELOLA

Pembina: Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, Ketua: Mugiya Wardhany, Wakil Ketua: Ian Chavidz Rizkiullah, Sekretaris: Kristiono Suntoro, Anggota: Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fahrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin M.N.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang  
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V  
Email: layoutkobn2025@gmail.com, Telp: (021) 55764955

# KAMPANYE ANTI CYBER BULLYING DENGAN CARA KREATIF

Upaya melawan cyber bullying di sekolah tidak hanya bahan diskusi. Tapi para siswa justru tampil sebagai pelopor perubahan melalui aksi nyata kampanye kreatif yang mereka lakukan di lingkungan sekolah.

Seperti dilakukan Siswa SMPN 20 Kota Tangerang kelas IX yang terlibat langsung dalam Proyek Kampanye Anti Cyber Bullying yang digagas melalui MGMP TIK.

"Melalui proyek ini, siswa kami dorong untuk menyuarakan pesan positif dengan cara kreatif. Mereka tidak hanya membuat poster digital, tetapi juga memanfaatkan karton dan barang bekas," ujar Kepala SMPN 20 Kota Tangerang Wiwin Handayani.

Menurutnya, pendekatan sederhana tersebut justru menjadi bukti bahwa kampanye sosial tidak harus mahal, tetapi bisa tetap berdampak jika dilakukan dengan kesadaran dan kreativitas.

Hasil karya siswa kemudian dipasang di berbagai sudut sekolah, termasuk pojok baca, yang kini berfungsi tidak hanya sebagai ruang literasi, tetapi juga sebagai media edukasi anti cyber bullying.



"Pojok baca kami jadikan ruang edukasi. Di sana siswa bisa belajar sekaligus diingatkan untuk membangun komunikasi yang sehat di dunia digital," jelas Wiwin.

Tak hanya itu, kampanye ini juga diperkuat dengan program literasi mingguan yang mengajak siswa memahami lebih dalam dampak

cyber bullying, serta program "Bijak Gadget" yang membimbing siswa menggunakan teknologi secara positif.

Wiwin menilai, keterlibatan langsung siswa dalam kampanye ini menjadi kunci penting dalam membangun kesadaran kolektif di lingkungan sekolah.

tetapi juga berani menciptakan ruang digital yang positif dan inspiratif. (Abdul)

## Literasi Digital Perkuat Karakter Siswa

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, SMPN 20 Kota Tangerang terus berupaya membangun karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga beretika dan bertanggung jawab dalam bermedia sosial.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah mengintegrasikan edukasi anti cyber bullying ke dalam program literasi sekolah.

Wiwin Handayani menjelaskan, kegiatan ini dimulai dari pembiasaan literasi mingguan yang dilakukan secara rutin oleh siswa.

Selain itu, sekolah juga menjalankan program Bijak Gadget yang mengintegrasikan pembelajaran digital dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam program ini, guru aktif membimbing siswa agar mampu menggunakan teknologi secara produktif, aman, dan bertanggung jawab. (Abdul)



lam membentuk kebiasaan digital yang sehat bagi anak.

"Sekolah dan orang tua harus berjalan bersama. Kalau di sekolah sudah dibatasi, di rumah juga harus diawasi," tegas Wahyudi. (Abdul)

## Tentang PP Tunas

PP Tunas adalah singkatan dari Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2025 tentang Tata Kelola dan Perlindungan Anak di Ruang Digital. Kebijakan ini dirancang untuk melindungi anak-anak Indonesia saat beraktivitas di internet seperti game online maupun media sosial.

## Tujuan PP Tunas

Kebijakan ini tidak dimaksudkan untuk membatasi secara berlebihan, tetapi untuk memberikan perlindungan serta memastikan anak dapat memanfaatkan teknologi secara sehat dan produktif. (Abdul)

## PP Tunas Jadi Filter Konten Siswa

Di tengah gencarnya digitalisasi pendidikan, Dinas Pendidikan Kota Tangerang memastikan pemanfaatan teknologi di sekolah tetap berjalan, namun dengan pengawasan ketat melalui implementasi Peraturan Pemerintah (PP) Tunas.

Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang Wahyudi Iskandar menegaskan, regulasi ini hadir bukan untuk membatasi inovasi, melainkan memastikan teknologi digunakan secara aman dan tepat bagi siswa.

"Digitalisasi tetap berjalan. Just-

ru PP Tunas ini menjadi filter agar anak-anak mendapatkan konten yang sesuai dan berdampak positif," ujarnya.

Menurutnya, seluruh materi pembelajaran digital yang digunakan di sekolah telah melalui proses seleksi oleh tenaga pendidik, sehingga siswa hanya menerima konten yang edukatif dan relevan.

Selain itu, Dindik juga terus mendorong sekolah menghadirkan ruang digital interaktif sebagai sarana pembelajaran yang lebih menarik dan adaptif terhadap

perkembangan zaman.

"Fasilitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menuntut guru untuk terus berinovasi," jelasnya.

Meski demikian, penggunaan teknologi tetap diatur secara disiplin. Siswa tidak diperbolehkan menggunakan ponsel saat kegiatan belajar berlangsung agar fokus tetap terjaga.

Di sisi lain, keberhasilan implementasi PP Tunas juga sangat bergantung pada peran orang tua. Dindik menilai, pengawasan di rumah menjadi kunci utama da-

## Peran Platform Digital

- Menyaring konten berbahaya
- Menyediakan fitur kontrol orang tua
- Membatasi akses berdasarkan usia

### Peran Orangtua

- Membatasi waktu penggunaan gawai
- Mengajak diskusi terbuka tentang internet
- Memberikan edukasi literasi digital

### Peran Masyarakat

- Tidak menyebarkan konten negatif
- Membuat konten edukatif
- Melaporkan konten berbahaya
- (Abdul)



## Pentingnya Batasan Usia

Idealnya, anak mulai menggunakan media sosial secara mandiri pada usia sekitar 16 tahun, saat kesiapan mental dan emosional sudah lebih matang.

## Dampak Negatif Tanpa Pengawasan

- Gangguan kesehatan mental (cemas, stres)
- Penurunan konsentrasi belajar
- Paparan konten tidak layak
- Ketergantungan pada gawai (Abdul)

## Tingkatkan Daya Saing Pelaku UMKM

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM) kembali menghadirkan program peningkatan daya saing bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara gratis.

Kepala Disperindagkop UKM Kota Tangerang Suli Rosadi mengatakan, program bimbingan teknis (bimtek) ini ditujukan khusus bagi UMKM yang berdomisili dan menjalankan usaha di Kota Tangerang.

"Program ini kami berikan secara gratis sebagai bentuk dukungan pemerintah untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMKM di Kota Tangerang," ujar Suli.

Ia menjelaskan, peserta yang dapat mengikuti kegiatan ini harus memenuhi sejumlah persyaratan, di antaranya memiliki KTP dan domisili di Kota Tangerang, usaha telah berjalan minimal satu tahun, serta belum pernah mengikuti kegiatan serupa sebelumnya. Selain itu, dalam satu keluarga diprioritaskan satu orang yang benar-benar mengelola usaha.

Pelaksanaan bimtek akan dibagi dalam tiga angkatan, yakni pada 11-12 Mei 2026, 20-21 Mei 2026 dan 25-26 Mei 2026. Kegiatan berlangsung mulai pukul 08.30 WIB hingga selesai di Gedung Cisadane Aula Lantai 4. "Kami mengimbau pelaku UMKM segera mendaftar dan memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin," katanya. (Adit)



## Rahasia Sukses Wirausaha Yeni Syafrita

Di balik geliat industri kreatif lokal, nama Yeni Syafrita muncul sebagai salah satu pelaku usaha yang berhasil membangun brand dari nol hingga dikenal luas.

Pendiri Yesya Frita Indonesia asal Kota Tangerang ini membagikan sejumlah kiat sederhana namun krusial bagi pelaku UMKM yang tengah merintis usaha.

Menurut Yeni, kunci utama dalam membangun bisnis terletak pada ketekunan. Ia menekankan bahwa menjalankan usaha tidak cukup hanya bermodal semangat di awal, tetapi juga konsistensi dalam menghadapi berbagai kondisi, baik saat ramai maupun sepi.

"Usaha itu harus ditekuni. Jangan hanya semangat di awal saja, tetapi terus dijalani dengan konsisten," ujarnya.

Selain itu, ia juga menyoroti pentingnya membangun relasi. Tidak hanya dengan pelanggan, tetapi juga dengan pemerintah setempat.

Langkah ini dinilai penting karena pemerintah memiliki beragam program pendukung, mulai dari pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) gratis, pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), hingga kesempatan mengikuti pameran tanpa biaya. Bagi Yeni, akses ini menjadi peluang besar yang sayang untuk dilewatkan.

"Jangan hanya berdagang, tapi juga terus belajar dan mencari peluang. Sekarang banyak kemudahan dari pemerintah untuk pengusaha pemula," katanya.

Tak hanya soal ketekunan dan relasi, Yeni juga menekankan pentingnya kepekaan dalam membaca momen. Ia mencontohkan pengalaman saat pandemi COVID-19 pada 2020. Kala itu, ia melihat kebutuhan mendesak akan masker, terutama bagi tenaga kesehatan.

Berangkat dari kepedulian, Yeni bersama tim memproduksi dan membagikan ratusan masker secara gratis ke sejumlah rumah sakit, termasuk Rumah Sakit Pondok Gede.

Tak disangka, produk tersebut mendapat respons positif dari pasar. (Adit)



## PEMKOT RESPONS LONJAKAN HARGA PLASTIK

Harga plastik saat ini mengalami kenaikan bervariasi mulai 30 hingga 80 persen. Kenaikan ini memberi dampak terhadap pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang tengah berkembang.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menilai, kondisi melonjaknya harga plastik menjadi perhatian Pemkot Tangerang.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM akan melakukan monitoring untuk kemudian memutuskan kebijakan yang tepat membantu pelaku UKM.

"Nanti kita coba tanyakan ke

bagian Indaga, ke Dinas Indaga dan UMKM, bagaimana dengan kondisi harga plastik yang naik di pasaran terhadap pelaku pedagang yang ada di wilayah kota," ujar Maryono.

Ia pun tidak menampik jika kondisi ini berdampak buruk terhadap pelaku UKM maka akan ada imbauan khusus agar situasinya kembali membaik bagi pelaku UKM di kota Tangerang.

### Pelaku UMKM Optimis Stabil

Ketua UMKM Kota Tangerang Dewi Djaelani menyebut, kondisi dampak kenaikan harga plastik Kota Tangerang sudah mem-

beratkan pelaku UMKM di Kota Tangerang.

"Di beberapa kesempatan saya bertemu dengan teman-teman pelaku UKM dan mereka mengeluhkan tentang kenaikan harga plastik saat ini," ungkapnya.

Dewi mengakui kondisi saat ini menjadi masalah tersendiri bagi pelaku UKM. Meski begitu mereka tetap optimis harga plastik akan kembali stabil dengan peran pemerintah.

"Kenaikan harga plastik sekarang ternyata mencapai sekitar 30% yang berimbas ke HPP sementara di pasar harga jual produk UKM sudah terpatok sehingga sedikit membuat resah para pelaku UKM juga," beber-

Dewi Djaelani melanjutkan, jika kondisi ini terus berkelanjutan maka pelaku usaha akan menyiasati dengan memangkas keuntungan yang akan semakin menggerus pendapatan.

Pilihan tersebut menjadi sulit karena mustahil jika harus menaikkan harga produk UKM kepada konsumen di tengah lesunya daya beli masyarakat.

"Dibutuhkan kebijakan dari pemerintah untuk mengantisipasi kenaikan harga ini yang sekiranya bisa sedikit membantu masyarakat, khususnya para pelaku UKM sehingga harga produk tetap stabil," imbuhnya. (Fajrin)

## APINDO Kaji WFH Pekerja Kantoran

Penerapan kebijakan work from home (WFH) bagi pelaku usaha di skala industri dinilai belum sepenuhnya dapat diterapkan. Hal ini disebabkan karakteristik kerja industri yang berbeda dengan aparatur sipil negara (ASN) maupun sektor perkantoran.

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kota Tangerang Ismail mengatakan, penerapan WFH masih dalam tahap pertimbangan, khususnya untuk sektor perkantoran di lingkungan industri.

"Kalau perkantoran masih kami pertimbangkan. Surat edarannya baru, jadi mekanismenya masih kami kaji," ujarnya.

Ia menjelaskan, penerapan WFH di sektor industri tidak semudah di sektor lain karena sebagian besar aktivitas produksi bergantung pada operasional mesin dan kehadiran langsung pekerja di pabrik.

"Bukan tidak bisa diterapkan, tapi sistem kerja industri berbeda. Banyak pekerjaan yang harus dilakukan langsung di lapangan, itu yang menjadi soal," katanya. (Fajrin)



### Kolaborasi untuk Stabilitas Investasi

Selain itu, dunia industri juga tengah menghadapi tekanan akibat kondisi geopolitik global yang tidak menentu. Dampaknya, harga bahan baku meningkat dan pasokan menjadi terbatas. Menurut Ismail, pelaku industri kini berupaya mencari

alternatif sumber bahan baku dengan harga lebih kompetitif guna menjaga keberlangsungan produksi.

"Dampaknya besar. Kami harus mencari alternatif bahan baku yang lebih terjangkau," ujarnya.

Untuk menjaga operasional tetap berjalan, industri melakukan berbagai langkah efisiensi di semua lini, termasuk menekan

limbah produksi dan mengoptimalkan penggunaan bahan baku.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Ujang Hendra menilai, kondisi industri saat ini memang sedang menghadapi tantangan.

"Pemerintah dan pelaku industri harus terus berkoordinasi agar iklim investasi tetap kondusif," katanya. (Fajrin)

**PSSI Banten Akui Kualitas Stadion Benteng Reborn**

Ketua PSSI Banten Pilar Saga Ichsan memberikan apresiasi atas jalannya turnamen dan kualitas laga final.

Ia menyebut penyelenggaraan Liga 4 Banten musim ini berjalan sukses, mulai dari babak penyisihan hingga final.

"Ini membuktikan penyelenggaraan sepak bola di Banten sudah sangat baik, baik dari kualitas pemainnya maupun sarana dan prasarana. Terutama Stadion Benteng Reborn," ujar Pilar.

Menurutnya, Stadion Benteng Reborn sudah sangat representatif untuk menggelar pertandingan skala lebih besar tingkat nasional.

"Bukan hanya regional, stadion ini sudah layak untuk level nasional. Fasilitas dan kualitas rumputnya mendukung permainan yang berkualitas," tegasnya.

Pilar secara resmi menutup Liga 4 Banten Piala Gubernur yang digelar di Stadion Benteng Reborn. Penutupan dihadiri Wali Kota Sachrudin, Ketua KONI Kota Tangerang, Kepala Dispora Banten dan Kepala Dispora Banten.

Pada seremoni penutupan diserahkan pula tropi kepada Nathan Lebak yang keluar sebagai juara pertama, disusul Harin FC di posisi kedua, dan Sams Soccer di peringkat ketiga. Kedua finalis dipastikan akan mewakili Banten menuju ke Liga nasional.

Sebagai informasi, Liga 4 Banten Piala Gubernur musim ini diikuti oleh 14 klub yang seluruhnya bersaing ketat mulai dari babak penyisihan sampai laga final di Stadion Benteng Reborn.

Perlu diketahui, Stadion Benteng Reborn masuk daftar venue yang diajukan untuk penyelenggaraan cabang olahraga di PON 2032 nanti.

Bahkan KONI pusat sudah melakukan kunjungan ke Stadion Benteng Reborn untuk memastikan kelayakan sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan PON mendatang di Banten. (Abdul)

**Fatkhurohman Rizky Libur Latihan Hanya 1 Hari**

Atlet muda taekwondo nomor poomsae, Fatkhurohman Rizky, terus mengejar prestasi. Siswa kelas 12 SMAN 8 Kota Tangerang ini kini tengah fokus mempersiapkan diri menghadapi ajang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV).

Rizky telah menorehkan sejumlah prestasi membanggakan, di antaranya meraih juara 1 pada Kejurnas Nasional UPI serta juara 1 pada ajang POPDA.

Untuk menghadapi PORPROV, Rizky menjalani program latihan yang disiplin dengan intensitas tinggi. Dalam sepekan, ia berlatih selama enam hari dengan pembagian yang terstruktur.

"Senin, Rabu dan Jumat fokus ke teknik. Selasa dan Kamis latihan fisik, sedangkan Minggu ada latihan tambahan," ujarnya.

Seluruh rangkaian latihan tersebut dipusatkan di GOR Neglasari, Kota Tangerang, yang menjadi tempatnya mengasah kemampuan sekaligus meningkatkan performa jelang kompetisi.

Dengan persiapan yang matang dan pengalaman bertanding di tingkat nasional, Rizky optimis dapat memberikan hasil terbaik di PORPROV mendatang sekaligus mengharumkan nama daerah. (Abdul)

**LIGA FORSSEKOT 2026 PIALA WALI KOTA**



**Liga Forum Sekolah Sepak Bola Kota (Forssekot) Tangerang 2026 kembali digelar sebagai ajang strategis pembinaan atlet usia dini.**

Kompetisi yang resmi dimulai pada 12 April 2026 di Stadion Nambo Sport Center ini diikuti 85 tim dengan total sekitar 1.360 pemain.

Liga yang memperubuk Piala Wali Kota Tangerang tersebut mempertandingkan tiga kelompok usia, yakni U-8, U-10, dan U-12 yang akan berlangsung hingga Oktober 2026 mendatang.

Pembukaan liga berlangsung meriah dengan kehadiran Wali Kota Tangerang Sachrudin bersama jajaran pelaku olahraga

mulai dari Kepala Dispora Kota Tangerang Kaonang, Ketua KONI Kota Tangerang Dirman hingga pengurus Forssekot.

Sachrudin yang secara resmi membuka liga tersebut menilai tingginya jumlah peserta menjadi bukti kuat bahwa sepak bola usia dini semakin diminati masyarakat.

"Antusiasme ini luar biasa. Ini menunjukkan sepak bola menjadi bagian penting dalam pembinaan generasi muda di Kota Tangerang," ujarnya.

Menurutnya, kompetisi seperti Liga Forssekot menjadi fondasi penting dalam membangun mental bertanding sejak dini.

"Anak-anak butuh ruang untuk berkembang. Liga ini menjadi tempat mereka belajar bertanding, disiplin, dan meningkatkan kual-

itas permainan," tambahnya. (Abdul) **Lapangan Sintetis Berstandar**

Sementara itu, Kepala Dispora Kota Tangerang, Kaonang, memastikan dukungan penuh pemerintah dalam penyelenggaraan liga, termasuk penyediaan fasilitas dan piala bergilir Wali Kota.

Menurutnya, penggunaan lapangan sintetis di Stadion Nambo Sport Center menjadi keunggulan tersendiri karena memungkinkan pertandingan tetap berjalan dalam berbagai kondisi cuaca.

"Liga ini bukan hanya kompetisi, tapi investasi jangka panjang untuk melahirkan atlet sepak bola berkualitas dari Kota Tangerang," ujarnya. (Abdul)

**Lahirkan Talenta Muda hingga Level Internasional**

Liga Forum Sekolah Sepak Bola Kota (Forssekot) Tangerang bukan sekadar kompetisi usia dini.

Ajang ini kini menjadi jalur penting pembinaan pemain muda yang mulai menunjukkan prestasi hingga tingkat nasional bahkan internasional.

Ketua Forssekot Kasril mengungkapkan, Liga Forssekot 2026 merupakan penyelenggaraan tahun keenam, sekaligus pertama kalinya memperubuk Piala Wali Kota Tangerang.

Pada musim ini, sebanyak 1.360 pemain dari 85 tim akan bersaing di tiga kategori usia, yakni U-8, U-10, dan U-12 hingga Oktober mendatang.

"Liga ini kami siapkan secara serius agar benar-benar melahirkan pemain berkualitas," ujar Kasril.

Ia menegaskan, hasil pembinaan Forssekot mulai terlihat. Pada 2025 lalu, dua tim



berhasil meraih gelar juara di ajang nasional di Bandung, Jawa Barat.

Tak berhenti di situ, kedua tim tersebut dijadwalkan mewakili Kota Tangerang di ajang internasional yang akan digelar di Malaysia

pada Juli 2026.

"Ini bukti bahwa pembinaan sepak bola usia dini di Kota Tangerang sudah mampu bersaing di level lebih tinggi," katanya. (Dini)

**Juara Liga Forssekot Tahun 2025**

USIA 12 TAHUN	USIA 8 TAHUN	USIA 10 TAHUN
• Juara 1 : SSB SCS	• Juara 1 : SSB KENANGA	• Juara 1 : SSB SALFAS SOCCER
• Juara 2 : SSB BSS 24 SEPA-TAN	• Juara 2 : SSB ARYA KAMUNING	• Juara 2 : SSB TIGER CITY
• Juara 3 bersama : SSB TIGER CITY	• Juara 3 Bersama : SSB BERINGIN PUTRA	• Juara 3 Bersama : SSB SCS
SSB IMADARA	SSB IMADARA	SSB KENANGA (Dini)



**Disnaker Jajaki Kesempatan Kerja di Eropa**

Kesempatan bekerja di luar negeri bagi warga Kota Tangerang kian terbuka. Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang tengah menjajaki peluang baru dengan membuka akses penempatan tenaga kerja ke kawasan Eropa, melengkapi pasar kerja yang selama ini didominasi negara Asia.

Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra mengungkapkan, pihaknya segera berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas (Binalavotas) guna membahas rencana tersebut.

"Saya bertemu dengan Dirjen Binalavotas, membahas pembukaan lowongan kerja ke Eropa. Jadi kita tidak hanya di Asia, kita ingin juga ke Eropa," ujar Ujang ditemui di kantornya, Jumat 10 April 2026.

Menurutnya, negara tujuan yang sedang dijajaki meliputi kawasan Eropa Barat hingga Eropa Timur, dengan beragam sektor pekerjaan yang tersedia. Meski tingkat upah di Eropa Timur relatif lebih rendah dibanding Eropa Barat, peluang kerja tetap terbuka luas.

Ujang melanjutkan, ada sejumlah bidang kerja yang menjadi kesempatan untuk meraihnya mulai dari sektor konstruksi hingga kesehatan.

"Bidangnya mulai dari konstruksi, pabrik, hospitality, hingga kesehatan. Memang banyak juga tenaga kerja dari Eropa Timur yang bekerja di Eropa Barat," jelasnya.

Ujang menegaskan, masyarakat yang berminat bekerja ke luar negeri nantinya dapat mengakses informasi resmi melalui kanal media sosial Disnaker Kota Tangerang.

"Untuk pendaftaran, masyarakat bisa mengikuti informasi melalui Instagram atau media sosial Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang," katanya. (Fajrin)

**Pemanfaatan Robot hingga AI di Industri Kota Tangerang**



Transformasi digital mulai merambah sektor industri di Kota Tangerang. Sejumlah perusahaan diketahui telah memanfaatkan teknologi robotik dan otomatisasi dalam proses produksi guna meningkatkan efisiensi dan daya saing di tengah tekanan industri yang kian kompetitif.

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kota Tangerang, Ismail, mengungkapkan penggunaan teknologi berbasis robot dan kecerdasan buatan (AI) menjadi salah satu strategi pelaku industri untuk menekan biaya operasional.

"Sekarang ini kemajuan teknologi dan AI mendorong perusahaan mencari cara efisiensi produksi. Salah satunya melalui mesin otomatis yang bisa menggantikan pekerjaan beberapa tenaga kerja," ujar Ismail.

Menurutnya, satu mesin otomatis bahkan dapat menggantikan pekerjaan lima hingga sepuluh orang pekerja, sehingga perusahaan dapat mengurangi beban biaya tenaga kerja sekaligus meningkatkan produktivitas.

Ismail memastikan, penerapan teknologi robotik tersebut bukan lagi wacana. Sejumlah industri di Kota Tangerang telah mulai melakukan uji coba (trial) penggunaan mesin otomatis dalam proses produksi.

"Sudah ada, sudah mulai trial. Ini dilakukan bertahap sebagai upaya efisiensi," katanya.

Namun, Implementasi teknologi ini tidak dapat dilakukan secara instan di seluruh lini. (Fajrin)

**ASN WFH ABSEN GEO LOCATION**

**Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Tangerang telah menjalankan aturan pemerintah pusat dalam menerapkan work from home (WFH).**

WFH yang dijalankan setiap Jumat, dipastikan tidak akan mempengaruhi pelayanan publik di Kota Tangerang.

Para pegawai juga akan dihitung jam kerja sesuai dengan aturan.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Tangerang Jatmiko menjelaskan, Pemkot Tangerang tegas akan memantau para pegawai ASN pada masa penerapan WFH.

"WFH atau WFO semua ASN kita absen setiap hari selalu pakai fitur geo location jadi bisa dipantau posisinya," terang Jatmiko, baru-baru ini.

Jatmiko pun menilai bahwa penga-

wasan pegawai dengan fitur Geo Location sudah diterapkan di lingkungan pegawai Pemkot Tangerang sejak lama.

"Karena sejak beberapa tahun ini absen kita sudah seperti itu, jadi gak ada masalah di pemantauan," imbuhnya.

Ditanya soal sanksi bagi para pegawai ASN yang tidak memenuhi aturan jam kerja, ia menyebut bisa dikenai sanksi.

"Sanksi administratif nanti akan diberikan apabila mereka melanggar ketentuan. Karena memang WFH itu bukan libur, jadi mereka harus stanby," jelasnya. (Fajrin)

**Pelayanan Masyarakat Tetap Lancar**

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menegaskan, kebijakan work from home

(WFH) bukan hari libur, melainkan pergeseran lokasi kerja.

Disiplin pegawai tetap berlaku, sementara layanan publik dipastikan berjalan normal agar masyarakat tetap terlayani optimal.

Pemkot Tangerang menyiapkan pengawasan berlapis. BKPSDM bersama kepala perangkat daerah memantau kehadiran dan lokasi kerja ASN secara real-time melalui aplikasi absensi digital.

Pelanggaran akan ditindak dengan sanksi disiplin, mulai dari surat peringatan hingga tindakan tegas sesuai aturan.

"WFH ini sesuai arahan pemerintah pusat untuk efisiensi energi. ASN tetap harus bekerja disiplin dan produktif, serta memastikan pelayanan masyarakat tetap lancar. Pelanggaran akan dikenai sanksi," ujar Maryono. (Fajrin)



**Pembangunan Tiga Jalan Kawasan Aerotropolis**

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus memperkuat implementasi program smart city dengan mendorong pembangunan berbasis kawasan strategis.

Salah satu langkah utamanya adalah pengembangan konsep aerotropolis di sekitar Bandara Internasional Soekarno-Hatta sebagai motor baru pertumbuhan ekonomi.

Kepala Bappeda Kota Tangerang Yeti Rohaeti menjelaskan, konsep aerotropolis merupakan pembangunan wilayah yang berpusat pada bandara sebagai simpul aktivitas ekonomi.

"Konsep aerotropolis itu pembangunan berbasis bandara. Karena kita memiliki bandara internasional, maka kawasan di sekitarnya akan dikembangkan menjadi pusat-pusat ekonomi penunjang," ujar Yeti.

Untuk merealisasikan konsep tersebut, Pemkot Tangerang fokus pada pembangunan infrastruktur jalan sebagai pemicu pertumbuhan kawasan.

Tiga ruas utama yang menjadi prioritas, yakni Jalan Surya Darma, Kali Perancis, dan frontage utara Tol Sedyatmo.

Pembangunan ini tidak semata bertujuan mengurai kemacetan menuju bandara, tetapi juga membuka akses ke lahan-lahan potensial yang selama ini belum tergarap. (Fajrin)

**Tingkatkan Investasi hingga Lapangan Kerja**

Yeti menegaskan, pembangunan infrastruktur ini memiliki efek berganda (multiplier effect) bagi perekonomian daerah. Selain meningkatkan nilai investasi, juga berpotensi menambah pendapatan asli daerah (PAD) dari berbagai sektor.

Beberapa potensi yang akan tumbuh di antaranya pajak hotel, restoran, parkir, hingga Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Di sisi lain, program ini juga selaras dengan inisiatif "Gampang Kerja" yang telah melatih ratusan tenaga konstruksi lokal.

"Sekitar 300 tenaga kerja sudah kita siapkan. Nanti mereka bisa terserap dalam pembangunan ini," kata Yeti.

Untuk membuka peluang usaha baru, lapangan kerja," ujar Sa-

chrudin telah menandatangani Memorandum of Understanding atau Nota Kesepahaman (MoU) bersama jajaran direksi PT Angkasa Pura Indonesia (API) dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk beserta anak perusahaannya.

Sachrudin, dalam MoU tersebut mencakup kerja sama antara Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dan PT Angkasa Pura Indonesia, dalam pemanfaatan serta pengembangan kawasan penunjang akses bandara.

Selain itu, disepakati pula modifikasi Simbang Susun Kunciran bersama PT Jasamarga Metropolitan Tollroad, PT Jasamarga Kunciran Cengkareng, dan PT Marga Trans Nusantara.

"Kami ingin memastikan setiap warga merasakan pembangunan ini. Penguatan akses bandara dan modifikasi Simbang Susun Kunciran bukan hanya soal infrastruktur, tetapi tentang mem-

perluas aktivitas masyarakat, membuka peluang usaha baru, lapangan kerja," ujar Sachrudin. (Fajrin)



**Kecamatan Cibodas Tertibkan Parkir Liar**



Kecamatan Cibodas Kota Tangerang melalui petugas ketertaman dan ketertiban (trantib) mengambil langkah tegas terkait aduan masyarakat.

Hal ini menindaklanjuti laporan terkait adanya penarikan tarif parkir sebesar Rp3 ribu di kawasan Alun-Alun Cibodas tanpa karcis resmi.

Camat Cibodas Suhendar menyatakan, Trantib Kecamatan Cibodas langsung melakukan penertiban dengan pendekatan persuasif kepada pihak-pihak yang berada di kawasan Alun-Alun Cibodas, khususnya pengurus dan anggota pengelola parkir.

"Langkah ini dilakukan guna memastikan tidak adanya lagi praktik pungutan liar yang meresahkan masyarakat," tegas Suhendar, Rabu (15/4/26).

Dalam penanganan tersebut, seluruh pihak terkait dipanggil ke Kantor Kecamatan Cibodas untuk diberikan pembinaan. Mereka juga diminta membuat surat pernyataan. (Dini)

**UNIS Hadirkan Campus Social Hub "Nesto"**

Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) Tangerang resmi membuka Nesto Social dalam rangkaian Milad ke-60 pada Rabu, 14 April 2026.

Kehadiran fasilitas ini menjadi langkah kampus dalam menciptakan ruang interaksi yang lebih dinamis bagi mahasiswa.

Area basement yang sebelumnya kurang dimanfaatkan, kini disulap menjadi campus social hub yang modern dan nyaman.

Nesto Social tidak hanya difungsikan sebagai tempat makan, tetapi juga sebagai ruang diskusi, kolaborasi, hingga aktivitas kreatif mahasiswa.

Ketua Yayasan UNIS Dr. Muhammad Yus Firdaus menegaskan, Nesto Social dirancang sebagai pusat kehidupan kampus yang lebih hidup dan produktif.

Nesto Social ini kita bangun bukan hanya sebagai tempat, tapi sebagai ekosistem kehidupan kampus yang lebih hidup, sehat, dan bermakna.

"Kami ingin mahasiswa punya ruang untuk bertemu, berdiskusi dan melahirkan ide-ide baru dalam suasana yang nyaman dan inspiratif," pungkasnya. (Dini)



**MUDAHNYA CEK KESEHATAN HEWAN PELIHARAAN**

Warga Kota Tangerang yang memiliki hewan peliharaan seperti kucing atau anabul (anak bulu) bisa langsung memeriksakan kesehatannya ke Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Kota Tangerang.

Lokasinya berada di area kawasan pendidikan dan perkantoran Kelurahan Sukaasih, Kecamatan Tangerang.

Novi Asih Guru di SMPN 10 Kota Tangerang menceritakan pengalamannya saat menggunakan fasilitas kesehatan hewan milik Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang yang dikelola oleh UPTD Puskesmas.

Saat proses registrasi, ia hanya diminta menunjukkan data diri oleh petugas jaga di pos pendaftaran.

Setelah mendapat nomor antrian, sekitar 15 menit kemudian ia diminta membawa anabul miliknya ke ruang pemeriksaan.

"Mochi kucing milik saya beberapa hari ini terlihat gelisah dan menggaruk area telinganya secara berulang," jelasnya.

"Setelah dicek oleh dokter jaga, ternyata ada jamur kulit yang terindikasi tertular oleh kucing lain yang terinfeksi," sambung Novi kepada wartawan.

Setelah ditangani oleh drh. Deny Tambunan, lalu dilakukan tindakan pemberian vaksin scabies, kesehatan Mochi anabul milik Novi pun



berangsang pulih setelah beberapa hari.

"Setelah diperiksa kesehatannya, saya tidak dipungut biaya untuk jasa perawatan dan pengobatannya. Saya merasa puas atas layanan yang

diberikan kepada hewan peliharaan dan kesayangannya saya," ucapnya.

Sementara drh. Deny Tambunan yang melakukan perawatan menjelaskan, Puskesmas Kota Tangerang tidak hanya melayani kesehatan

hewan peliharaan kucing atau anabul saja.

"Tetapi kami juga melayani pemeriksaan kesehatan hewan ternak untuk mencegah penularan penyakit mulut dan kuku," pung-

**Ajak Warga Terapkan Five Freedoms pada Hewan Peliharaan**



Dokter hewan Deny Tambunan yang bertugas di UPTD Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Kota Tangerang mengajak masyarakat untuk lebih serius memperhatikan kesejahteraan hewan peliharaan melalui penerapan prinsip Five Freedoms of Animal Welfare.

Menurutnya, kepedulian terhadap hewan tidak cukup hanya sebatas memberi makan. "Jangan lupa five freedom of animal welfare, ini penting bagi siapa pun yang memelihara hewan," ujar Deny.

Ia menjelaskan, lima prinsip tersebut merupakan panduan internasional yang menekankan keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental hewan.

"Hewan itu bukan hanya butuh makan, tapi juga butuh rasa aman, nyaman dan bebas dari stres,"

katanya.

Deny merinci, kebebasan pertama adalah bebas dari lapar dan haus. "Pastikan hewan selalu punya akses ke air bersih dan makanan yang cukup agar tetap sehat," jelasnya.

Kedua, bebas dari ketidaknyamanan lingkungan. "Lingkungan harus layak, ada tempat berteduh dan area istirahat yang nyaman," lanjutnya.

Ketiga, bebas dari rasa sakit, luka dan penyakit. "Kalau ada tanda sakit, jangan ditunda. Segera lakukan pemeriksaan dan pengobatan yang tepat," tegasnya.

Keempat, hewan harus bebas mengekspresikan perilaku alaminya.

Terakhir, bebas dari rasa takut dan stres. (Dini)

**Wisata Kampung Beksi Tumbuhkan Kemandirian Ekonomi**

Pariwisata adalah salah satu pilar penting dalam menunjang pembangunan ekonomi kreatif di Kota Tangerang yang mampu menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Karena itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus berupaya membangun ekosistem pariwisata yang mudah diakses, murah atau gratis, dilengkapi fasilitas publik, ramah anak dan dekat atau berada di tengah-tengah kawasan lingkungan masyarakat.

Seperti wisata Kampung Beksi, di area Embung Batusari, yang berdekatan dengan Komplek Masjid Darussalam.

Wali Kota Tangerang Sachrudin saat mengunjungi kawasan wisata Kampung Beksi beberapa waktu lalu menegaskan, pengelolaan kawasan pariwisata harus dibarengi dengan profesionalisme dan menjunjung nilai kearifan lokal.

"Mari kita jadikan wisata di Kota Tangerang tidak hanya untuk dikenal, tetapi juga untuk dikenang," jelasnya.

Heru Ahmad Junaidi, tokoh muda di Batusari saat ditemui di lokasi menjelaskan, kawasan wisata Kampung Beksi menawarkan panorama alam sebuah embung dan lalu-lalang pesawat terbang.

Kawasan tersebut tak pernah

sepi, meski pada hari-hari biasa sekalipun.

"Kami sebagai warga yang ikut mengelola kawasan ini memiliki tanggung jawab lebih dalam menjaga area publik ini agar selalu bersih, aman dan nyaman," pungkasnya. (Panji)

**Ruang Ekspresif Warga Batauceper**

Keberadaan kawasan wisata Kampung Beksi menjadi tempat atau wadah bagi seseorang atau komunitas untuk mengekspresikan diri secara bebas, baik melalui perasaan, pikiran, kreativitas, mau-



pun karya.

Heru Ahmad Junaidi salah satu warga Batusari menyatakan, area wisata tersebut banyak dikunjungi oleh kelompok pelajar setiap

**KECAMATAN PERIUK SALURKAN BANSOS PANGAN**

Kecamatan Periuk melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan sosial (bansos) pangan kepada warga yang membutuhkan. Hal ini sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan masyarakat.



**Kecamatan Karang Tengah Konsisten Sedekah Sampah**

Kegiatan ini menyasar ribuan keluarga penerima manfaat yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Penyaluran dilakukan secara terencana dan terkoordinasi guna memastikan bantuan diterima secara tepat sasaran oleh masyarakat yang berhak.

Staf Kemas Kecamatan Periuk Siti Nurmillah memerinci, alokasi bantuan yang disalurkan berupa 187.200 kilogram beras dan 37.490 liter minyak goreng, dengan total penerima sebanyak 9.360 PBP (Penerima Bantuan Pangan).

Adapun jumlah penerima terbanyak berada di Kelurahan Sangiang Jaya sebanyak 2.606 PBP, disusul Kelurahan Gebang Raya 2.021 PBP, Kelurahan Periuk 1.761 PBP, Kelurahan Gembor 1.554 PBP, serta Kelurahan Periuk Jaya sebanyak 1.418 PBP.

Siti Nurmillah menambahkan, bantuan ini merupakan wujud nyata kehadiran pemerintah melalui Perum BULOG dalam mendukung program bantuan pangan yang terencana, terstruktur, dan tepat sasaran.

Diharapkan, program ini dapat menjadi langkah konkret pemerintah dalam menanggulangi

kemiskinan di wilayah Kota Tangerang, khususnya di Kecamatan Periuk, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. (Zahir)

**Gebang Raya Dukung Pelaksanaan**

Sekretaris Lurah Gebang Raya Wawan Hermawan menjelaskan, wilayahnya turut menyalurkan

bantuan sosial (bansos) pangan kepada sebanyak 2.021 warga penerima manfaat.

"Pembagian sembako mulai Selasa (07/04) sampai dengan Jumat (10/04) dengan jumlah KPM sebanyak 2.021 jiwa. Masing-masing menerima beras 20 kilogram dan minyak goreng 4 liter," ungkapnya.

Wawan menambahkan, pihak kelurahan sangat mendukung

pelaksanaan program bansos tersebut sebagai upaya membantu meringankan beban masyarakat.

Ia juga berharap ke depan proses penentuan KPM dapat dilakukan lebih selektif agar bantuan yang disalurkan semakin tepat sasaran dan benar-benar diterima oleh warga yang membutuhkan. (Zahir)

**Pelayanan Kecamatan Benda Buka saat WFH**



Sehubungan dengan adanya anjuran work from home (WFH) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)

yang diberlakukan setiap Jumat, pelayanan publik di wilayah kecamatan tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Salah satunya di Kecamatan Benda yang memastikan masyarakat tetap dapat mengakses layanan administrasi secara langsung di kantor kecamatan.

Langkah ini dilakukan sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam menjaga kualitas pelayanan publik agar tetap optimal dan tidak menghambat kebutuhan masyarakat.

Kepala Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Benda Johannes Halomoan Silitonga

menyampaikan, pelayanan kepada masyarakat tetap dibuka meskipun terdapat kebijakan WFH setiap Jumat.

"Pelayanan tetap buka, dan kami dari pihak Kecamatan Benda terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan umum yang cepat, transparan dan profesional," ujarnya.

Ia menegaskan, penyesuaian pola kerja ASN tidak mengurangi kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak kecamatan juga mengimbau masyarakat untuk memastikan kelengkapan dokumen sebelum mengajukan

permohonan layanan, mengikuti prosedur dan alur pelayanan yang telah ditetapkan.

Serta memanfaatkan layanan dengan tertib dan menjaga kenyamanan bersama di lingkungan kantor kecamatan.

Warga juga diminta tidak memberikan uang, hadiah atau imbalan dalam bentuk apa pun kepada petugas pelayanan serta melaporkan apabila terdapat oknum yang meminta atau menerima pungutan liar.

Selain itu, Kecamatan Benda juga terbuka terhadap saran dan masukan dari masyarakat guna meningkatkan mutu pelayanan ke depannya. (Zahir)

**Kelurahan Alam Jaya Salurkan Bantuan Kursi Roda**

Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung menyalurkan bantuan sosial kepada salah satu warga yang menderita kanker otak dan membutuhkan dukungan untuk menjalani kontrol rutin ke rumah sakit.

Lurah Alam Jaya Rendra Gunawan menyampaikan, bantuan ini merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap warganya.

"Bantuan ini dari Dinas Sosial, kami berikan karena warga tersebut harus sering ke rumah sakit untuk kontrol dan sangat membutuhkan kursi roda sebagai penunjang mobil-

itasnya," ujarnya.

Adapun bantuan yang diberikan meliputi kursi roda, paket sembako, serta perlengkapan rumah tangga seperti peralatan mandi dan mukena.

Rendra juga menjelaskan, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan, dengan mekanisme pengajuan melalui RT/RW yang diteruskan ke PSM, kelurahan, hingga Dinas Sosial.

"Ke depan, kami berharap kegiatan ini bisa terus berjalan, tergantung dari pengajuan RT/RW melalui PSM

serta koordinasi dengan kelurahan dan Dinas Sosial," tambahnya.

Kelurahan Alam Jaya berharap bantuan yang diberikan dapat meringankan beban warga yang membutuhkan serta menjadi wujud nyata kepedulian sosial di lingkungan masyarakat.

Melalui sinergi antara kelurahan, Dinas Sosial, serta dukungan RT/RW dan PSM, diharapkan program bantuan ini dapat terus berlanjut dan menjangkau lebih banyak warga yang memerlukan perhatian dan bantuan. (Zahir)

**Bantuan Membawa Harapan**

Ibu Samanah beserta keluarga menyampaikan rasa senang atas bantuan yang diberikan oleh pihak kelurahan dan Dinas Sosial.

"Alhamdulillah sangat membantu untuk kontrol ke RS," ujarnya.

Bantuan tersebut dinilai sangat membantu, khususnya kursi roda yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas berobat ke rumah sakit secara rutin. Ia berharap program bantuan seperti ini dapat terus berlanjut sehingga semakin banyak warga terbantu. (Zahir)



# LAYANAN KEDARURATAN KOTA TANGERANG

HUBUNGI



**GRATIS**  
UNUTK WARGA KOTA TANGERANG

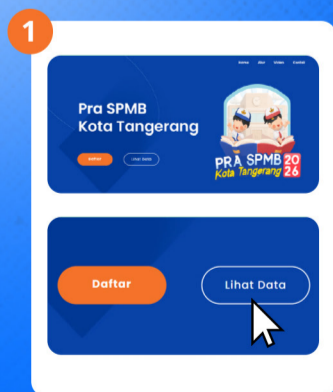
Manfaatkan Berbagai Masalah Kedaruratan Seperti :

**Ambulance dan Mobil Jenazah Gratis, Kebakaran, Banjir, Kriminalitas, dan kegawat daruratan lainnya.**

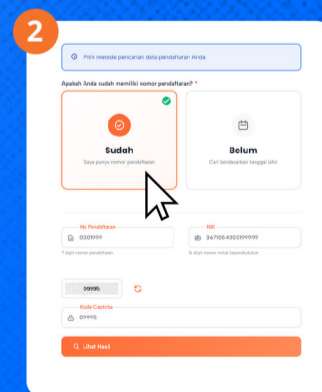


## PERHATIAN!

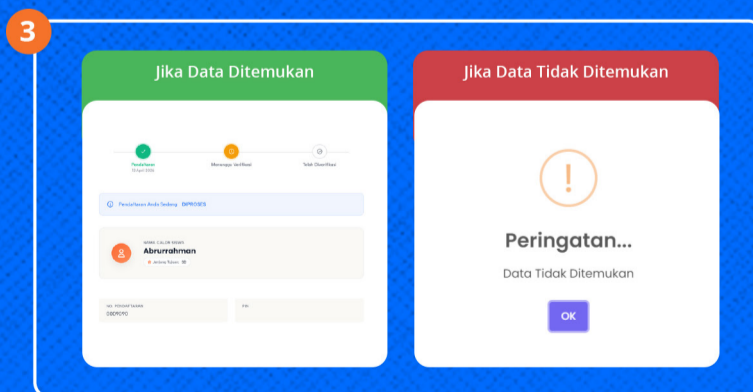
Kepada Calon Murid Baru yang telah melakukan Pendaftaran Pra SPMB Mohon Segera **Periksa Status Pendaftaran Anda**



Buka kembali alamat website [praspmb.tangerangkota.go.id](http://praspmb.tangerangkota.go.id) lalu klik tombol LIHAT DATA



Jika sudah menerima pesan Whatsapp berisi Nomor Pendaftaran, Pilih Sudah. Lengkapi form yang tersedia, lalu klik tombol LIHAT HASIL



Jika data ditemukan, pantau terus status verifikasi Pra SPMB di web [praspmb.tangerangkota.go.id](http://praspmb.tangerangkota.go.id)

Jika data tidak ditemukan lakukan pendaftaran ulang di web [praspmb.tangerangkota.go.id](http://praspmb.tangerangkota.go.id)

Jika sudah melakukan pendaftaran Pra SPMB, namun belum menerima WhatsApp Dapatkan Nomor Pendaftaran melalui menu **Lihat Data**

# BUKAN MEMBATASI, TAPI MELINDUNGI!! AYO KENALAN DENGAN PP TUNAS

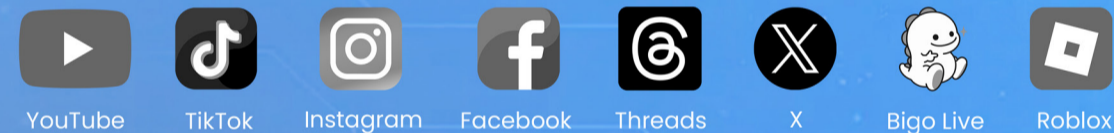
PP TUNAS (PP No. 17 Tahun 2025) hadir untuk melindungi anak saat menggunakan internet, termasuk media sosial dan game online.

**Mulai berlaku 28 Maret 2026**

### APA SAJA ATURANNYA?

Anak di bawah **16 tahun belum diperbolehkan** memiliki akun media sosial dan mengakses game tertentu secara bebas.

Platform yang terdampak antara lain:



### KENAPA INI PENTING?

Karena tidak semua yang ada di internet itu aman. PP TUNAS hadir untuk melindungi anak dari:

- ✗ Konten tidak pantas
- ✗ Kecanduan gadget
- ✗ Penyalahgunaan data pribadi
- ✗ Bahaya interaksi digital

### TUJUAN PP TUNAS

- ✓ Melindungi anak di ruang digital
- ✓ Membuat internet lebih ramah anak
- ✓ Menjaga hak anak saat menggunakan teknologi
- ✓ Meningkatkan tanggung jawab platform digital
- ✓ Mengajak peran aktif orang tua dan masyarakat

**PERAN KITA BERSAMA PENTING UNTUK LINDUNGI MASA DEPAN ANAK**

